

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika utamanya statistik (Duli, 2019, hlm. 4).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasi. Sukmadinata (2013, hlm. 56) menyatakan bahwa penelitian korelasi yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Jadi pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengkaji hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012, hlm. 117). Populasi berarti jumlah seluruh objek yang akan diteliti. Sedangkan, sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas V salah satu sekolah dasar di Kota Bandung. Kelas V merupakan kelas tinggi dimana peserta didik mampu memahami pernyataan-pernyataan yang tersedia di angket. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 74 siswa.

Sampel menurut Sugiyono (2014, hlm. 124) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (dapat mewakili populasi). Teknik sampel yang digunakan yaitu *non probability*, yang artinya teknik ini tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014, hlm. 120). Teknik *non probability* yang diambil yaitu teknik sampel jenuh yang artinya teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada

penelitian ini, jumlah sampel merupakan seluruh anggota populasi yang berjumlah 74 orang siswa.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Pengisian Angket**

Menurut Mardalis (2008, hlm. 66) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui disiplin belajar siswa.

##### **b. Studi Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 329) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, dengan cara meminta data-data dari pihak sekolah. Seperti, tata tertib sekolah, jadwal pelajaran, nilai yang didapatkan siswa, dan lain-lainnya. Hasil studi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

#### **3.3.2 Instrumen Penelitian**

Menurut Widoyoko (2017, hlm. 51) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan melakukan pengukuran.

##### **a. Angket**

Instrumen disiplin belajar yang digunakan adalah angket. Jenis angket yang dibuat merupakan angket tertutup dimana siswa dapat memilih satu jawaban sesuai dengan keadaan yang dialaminya dengan memberikan tandak centang. Angket dibuat dengan mengembangkan aspek pada disiplin belajar. Berikut kisi-kisi instrumen disiplin belajar sebelum uji validitas:

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar (Sebelum Uji Validitas)

| No. | Aspek  | Indikator  | Nomor             |              | $\Sigma$ |
|-----|--|--|-------------------|--------------|----------|
|     |  |  | Pernyataan<br>(+) | (-)          |          |
| 1   | Kedisiplinan<br>berupa tata tertib<br>dan peraturan<br>sekolah | Aktif masuk sekolah  | 1,2               | 3            | 3        |
|     |  | Masuk kelas tepat waktu  | 4,5,7             | 6,8          | 5        |
|     |  | Memakai seragam sekolah  | 9,11              | 10           | 3        |
|     |  | Mengikuti upacara  | 12,14             | 13           | 3        |
|     |  | Membawa peralatan sekolah  | 15,16             | 17           | 3        |
|     |  | Menjaga ketertiban dan<br>kebersihan lingkungan<br>sekolah                   | 20,22             | 18,19,<br>21 | 5        |
|     |  | Mengerjakan tugas piket  | 23                | 24,25        | 3        |
|     |  | Pulang tepat waktu   | 26                | 27,28        | 3        |
| 2   | Kedisiplinan<br>dalam<br>pembelajaran di<br>sekolah            | Aktif mengikuti pelajaran  | 29,30,<br>31      | 32,33        | 5        |
|     |  | Mengerjakan soal latihan<br>yang diberikan oleh guru                         | 34,35             | 36           | 3        |
|     |  | Konsisten dan mandiri<br>dalam mengerjakan tugas<br>yang diberikan oleh guru | 37                | 38,39        | 3        |
|     |  | Mengikuti ulangan dengan<br>mandiri  | 40,41             | 42           | 3        |
|     |  | Mengumpulkan tugas tepat<br>waktu  | 43                | 44,45        | 3        |
| 3   | Kedisiplinan<br>belajar di rumah                               | Aktif dan mandiri belajar di<br>rumah  | 46                | 47,48,<br>49 | 4        |
|     |  | Mengerjakan PR   | 50,52             | 51,53        | 4        |
|     |  | Meluangkan waktu belajar<br>di rumah secara optimal                          | 54,55             | 56           | 3        |

|  |           |           |           |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Menjaga kebersihan lingkungan tempat belajar di rumah    | 57        | 58        | 2         |
| Menjaga kerapihan alat-alat yang digunakan dalam belajar | 59,60     |           | 2         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>32</b> | <b>28</b> | <b>60</b> |

#### b. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa diambil dengan menggunakan studi dokumentasi nilai ulangan pada semester ganjil pada ranah kognitif siswa kelas V di salah satu sekolah dasar di Kota Bandung.

### 3.4 Analisis Data

#### 3.4.1 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan dilakukan melalui konsultasi kepada ahli. Peneliti melakukan validasi kepada dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, guru wali kelas V, serta kepada dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

#### 3.4.2 Kategorisasi Data

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu, kategori tinggi, sedang dan rendah.

Berikut merupakan hasil perhitungan kategorisasi disiplin belajar siswa kelas V salah satu sekolah dasar di Kota Bandung:

Tabel 3.2

*Kategorisasi Disiplin Belajar*

| No | Kategori | Kriteria   |
|----|----------|--|
| 1  | Tinggi   | $x > \text{mean} + \text{sd}$<br>$x > 148,201$   |
| 2  | Sedang   | $\text{mean} - \text{sd} \leq x \leq \text{mean} + \text{sd}$<br>$125,879 \leq x \leq 148,201$ |
| 3  | Rendah   | $x < \text{mean} - \text{sd}$<br>$x < 125,879$   |

Untuk hasil perhitungan kategorisasi disiplin belajar berdasarkan aspek-aspeknya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
*Kategorisasi Disiplin Belajar Berdasarkan Aspek*

| No | Aspek   | Kategori | Kriteria                    |
|----|---|----------|-----------------------------|
| 1  | Kedisiplinan berupa tata tertib dan peraturan sekolah | Tinggi   | $x > 61,293$                |
|    |   | Sedang   | $53,407 \leq x \leq 61,293$ |
|    |   | Rendah   | $x < 53,407$                |
| 2  | Kedisiplinan dalam pembelajaran di sekolah            | Tinggi   | $x > 52,576$                |
|    |   | Sedang   | $43,584 \leq x \leq 52,576$ |
|    |   | Rendah   | $x < 43,584$                |
| 3  | Kedisiplinan belajar di rumah                         | Tinggi   | $x > 35,63$                 |
|    |   | Sedang   | $27,59 \leq x \leq 35,63$   |
|    |   | Rendah   | $x < 27,59$                 |

Sedangkan hasil perhitungan kategorisasi untuk hasil belajar siswa kelas V salah satu sekolah dasar di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4  
*Kategorisasi Hasil Belajar Siswa*

| No | Kategori | Kriteria  |
|----|----------|---|
| 1  | Tinggi   | $x > \text{mean} + \text{sd}$                                 |
|    |          | $x > 84,619$  |
| 2  | Sedang   | $\text{mean} - \text{sd} \leq x \leq \text{mean} + \text{sd}$ |
|    |          | $75,501 \leq x \leq 84,619$                                   |
| 3  | Rendah   | $x < \text{mean} - \text{sd}$                                 |
|    |          | $x < 75,501$  |

### 3.4.3 Uji Validitas

Uji korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval dan rasio, dan sumber data dari dua variabel atau bentuk lebih tersebut adalah sama. (Sugiyono, 2014, hlm. 228). *Karl Pearson* dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil yang diperoleh dari penghitungan validitas instrumen yang telah diuji cobakan pada sekolah dasar diluar tempat penelitian kemudian dikonsultasikan dengan tabel korelasi. Instrumen yang dibuat oleh peneliti belum tentu valid dalam sekali uji coba. Apabila instrumen yang dibuat peneliti tidak valid maka

akan dilakukan analisis butir soal untuk mengetahui butir soal mana yang mempunyai validitas rendah sehingga harus digantikan. Pengujian validitas dan analisis butir soal dapat dilakukan berulang kali sampai mendapatkan instrumen yang valid sehingga layak untuk diujikan pada sekolah tempat penelitian berlangsung. Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 70)

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi  
 $\Sigma X$  : Jumlah skor tiap siswa pada item soal  
 $\Sigma Y$  : Jumlah skor total seluruh siswa  
 $n$  : banyaknya responden

Hasil pengukuran dengan menggunakan rumus tersebut selanjutnya diuji signifikansi, yaitu harga  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Moment* dengan kriteria kelayakan sebagai berikut:

“harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid atau sebaliknya.”

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item soal dengan kriteria pengujian item dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Pada penelitian ini didapatkan hasil  $r_{tabel}$  sebesar 0,2287 dengan responden 74 orang. Berikut ini merupakan hasil uji validitas instrumen disiplin belajar:

Tabel 3.5

*Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin Belajar*

| Nomor item | $r_{hitung}$ | Keterangan  | Nomor item | $r_{hitung}$ | Keterangan  |
|------------|--------------|-------------|------------|--------------|-------------|
| 1          | 0,438        | Valid       | 31         | 0,287        | Valid       |
| 2          | 0,394        | Valid       | 32         | 0,564        | Valid       |
| 3          | -0,152       | Tidak Valid | 33         | 0,503        | Valid       |
| 4          | 0,222        | Tidak Valid | 34         | 0,405        | Valid       |
| 5          | 0,522        | Valid       | 35         | 0,047        | Tidak Valid |

|    |       |             |    |       |             |
|----|-------|-------------|----|-------|-------------|
| 6  | 0,422 | Valid       | 36 | 0,552 | Valid       |
| 7  | 0,325 | Valid       | 37 | 0,537 | Valid       |
| 8  | 0,567 | Valid       | 38 | 0,535 | Valid       |
| 9  | 0,292 | Valid       | 39 | 0,389 | Valid       |
| 10 | 0,346 | Valid       | 40 | 0,451 | Valid       |
| 11 | 0,380 | Valid       | 41 | 0,407 | Valid       |
| 12 | 0,211 | Tidak Valid | 42 | 0,448 | Valid       |
| 13 | 0,471 | Valid       | 43 | 0,411 | Valid       |
| 14 | 0,392 | Valid       | 44 | 0,367 | Valid       |
| 15 | 0,412 | Valid       | 45 | 0,622 | Valid       |
| 16 | 0,352 | Valid       | 46 | 0,178 | Tidak Valid |
| 17 | 0,193 | Tidak Valid | 47 | 0,464 | Valid       |
| 18 | 0,403 | Valid       | 48 | 0,333 | Valid       |
| 19 | 0,336 | Valid       | 49 | 0,349 | Valid       |
| 20 | 0,423 | Valid       | 50 | 0,350 | Valid       |
| 21 | 0,422 | Valid       | 51 | 0,585 | Valid       |
| 22 | 0,442 | Valid       | 52 | 0,476 | Valid       |
| 23 | 0,302 | Valid       | 53 | 0,570 | Valid       |
| 24 | 0,671 | Valid       | 54 | 0,443 | Valid       |
| 25 | 0,616 | Valid       | 55 | 0,260 | Valid       |
| 26 | 0,210 | Tidak Valid | 56 | 0,136 | Tidak Valid |
| 27 | 0,308 | Valid       | 57 | 0,599 | Valid       |
| 28 | 0,351 | Valid       | 58 | 0,590 | Valid       |
| 29 | 0,485 | Valid       | 59 | 0,576 | Valid       |
| 30 | 0,491 | Valid       | 60 | 0,381 | Valid       |

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen disiplin belajar sesudah uji validitas:

Tabel 3.6  
Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar (Sesudah Uji Validitas)

| No. | Aspek  | Indikator  | Nomor             |              | $\Sigma$ |
|-----|--|--|-------------------|--------------|----------|
|     |  |  | Pernyataan<br>(+) | (-)          |          |
| 1   | Kedisiplinan<br>berupa tata tertib<br>dan peraturan<br>sekolah | Aktif masuk sekolah  | 1,2               |              | 2        |
|     |  | Masuk kelas tepat waktu  | 3,5               | 4,6          | 4        |
|     |  | Memakai seragam sekolah  | 7,9               | 8            | 3        |
|     |  | Mengikuti upacara  | 11                | 10           | 2        |
|     |  | Membawa peralatan sekolah  | 12,13             |              | 2        |
|     |  | Menjaga ketertiban dan<br>kebersihan lingkungan<br>sekolah                   | 16,18             | 14,15,<br>17 | 5        |
|     |  | Mengerjakan tugas piket  | 19                | 20,21        | 3        |
|     |  | Pulang tepat waktu   |                   | 22,23        | 2        |
| 2   | Kedisiplinan<br>dalam<br>pembelajaran di<br>sekolah            | Aktif mengikuti pelajaran  | 24,25,<br>26      | 27,28        | 5        |
|     |  | Mengerjakan soal latihan<br>yang diberikan oleh guru                         | 29                | 30           | 2        |
|     |  | Konsisten dan mandiri<br>dalam mengerjakan tugas<br>yang diberikan oleh guru | 31                | 32,33        | 3        |
|     |  | Mengikuti ulangan dengan<br>mandiri  | 34,35             | 36           | 3        |
|     |  | Mengumpulkan tugas tepat<br>waktu  | 37                | 38,39        | 3        |
| 3   | Kedisiplinan<br>belajar di rumah                               | Aktif dan mandiri belajar di<br>rumah  |                   | 40,41,<br>42 | 3        |
|     |  | Mengerjakan PR   | 43,45             | 44,46        | 4        |
|     |  | Meluangkan waktu belajar<br>di rumah secara optimal                          | 47,48             |              | 2        |



|  |           |           |           |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Menjaga kebersihan lingkungan tempat belajar di rumah    | 49        | 50        | 2         |
| Menjaga kerapihan alat-alat yang digunakan dalam belajar | 51,52     |           | 2         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>27</b> | <b>25</b> | <b>52</b> |

#### 3.4.4 Uji Realibilitas

Menurut Arikunto (2016, hlm. 148) menyatakan bahwa suatu instrumen reliabel jika dapat dipercaya, konsisten, dan bila digunakan untuk mengukur subyek yang sama memberikan hasil tidak jauh berbeda. Untuk mencari realibilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumusnya sebagai berikut (Arikunto, 2016, hlm. 152):

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah variasi soal
- $\sigma_t^2$  : Variabel total

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan tabel kuesioner yang diuji tersebut reliabel, sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tabel kuesioner yang diuji tersebut tidak reliabel.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan, berikut adalah kriteria reliabilitas instrumen (Arikunto, 2009, hlm. 75):

Tabel 3.7

#### Kriteria Uji Realibilitas Instrumen

| Koefisien Korelasi      | Kategori      |
|-------------------------|---------------|
| $0,81 \leq r \leq 1,00$ | Sangat Tinggi |
| $0,61 \leq r \leq 0,80$ | Tinggi        |
| $0,41 \leq r \leq 0,60$ | Sedang        |
| $0,21 \leq r \leq 0,40$ | Rendah        |

|                         |               |
|-------------------------|---------------|
| $0,00 \leq r \leq 0,20$ | Sangat Rendah |
|-------------------------|---------------|

Hasil pengolahan data yang didapatkan dengan bantuan program SPSS veris 25 untuk mencari reliabilitas instrumen disiplin belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

| <i>Hasil Uji Realibilitas Instrumen</i> |                   |
|---|-------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i>                 | <i>N of Items</i> |
| 0,911                                   | 52                |

Hasil uji realibilitas instrumen disiplin belajar memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,911. Berdasarkan kriteria realibilitas instrumen berada pada kategori sangat tinggi, sehingga instrumen disiplin belajar reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3.4.5 Uji Normalitas Data

Menurut Umar (2011, hlm. 182) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi secara normal, mendekati normal. Menurut Sugiyono dan Susanto (2015, hlm. 323) pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan kriteria yang berlaku yaitu apabila hasil sigfikansi  $> 0,05$  yang berarti residual berdistribusi normal.

Tabel 3.9

*Hasil Uji Normalitas*

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                |                     |
|---|----------------|---------------------|
| Unstandardized Residual                   |                |                     |
| N   |                | 74                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean           | 156,39              |
|   | Std. Deviation | 16,872              |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | ,091                |
|   | Positive       | ,079                |
|   | Negative       | -,091               |
| Test Statistic                            |                | ,091                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | ,200 <sup>c,d</sup> |

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3.5, hasil signifikansi sebesar 0,200. Dimana hasil tersebut memiliki nilai lebih dari 0,05 yang berarti residual atau instrumen berdistribusi normal.

### 3.4.6 Uji Korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X (disiplin) dengan Y (hasil belajar). Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan Y menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Sugiyono, 2012, hlm. 228):

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi  
 $\sum X$  : Variabel X (disiplin belajar)  
 $\sum Y$  : Variabel Y (hasil belajar)  
 N : Banyaknya responden

Mengidentifikasi tinggi rendahnya korelasi digunakan kriteria penafsiran pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10

#### *Interval Koefisien Korelasi*

| Interval Korelasi | Tingkat Hubungan |
|-------------------|------------------|
| 0,000 – 0,199     | Sangat Rendah    |
| 0,200 – 0,399     | Rendah           |
| 0,400 – 0,599     | Sedang           |
| 0,600 – 0,799     | Kuat             |
| 0,800 – 1,000     | Sangat Kuat      |

(Sugiyono, 2013, hlm. 257)

Setelah melakukan perhitungan uji korelasi *product moment* menggunakan bantuan SPSS versi 25, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.11  
*Hasil Uji Korelasi*

|                  |                 | Disiplin Belajar | Hasil Belajar |
|------------------|-----------------|------------------|---------------|
| Disiplin Belajar | Pearson         | 1                | ,368**        |
|                  | Correlation     |                  |               |
|                  | Sig. (2-tailed) |                  | ,001          |
|                  | N               | 74               | 74            |
| Hasil Belajar    | Pearson         | ,368**           | 1             |
|                  | Correlation     |                  |               |
|                  | Sig. (2-tailed) | ,001             |               |
|                  | N               | 74               | 74            |

Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara variabel independen (disiplin belajar) dan variabel dependen (hasil belajar siswa) dan seberapa besar hubungan tersebut maka dapat dilakukan dengan menguji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson. Dimana nilai koefisien korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 0,368. Dimana angka 0,368 terletak pada interval koefisien 0,20 – 0,399 menunjukkan bahwa hubungan antara disiplin dalam belajar dengan hasil belajar termasuk kedalam kategori rendah.

### 3.4.7 Uji Signifikansi

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Pengujian signifikansi menggunakan korelasi *product moment* secara praktis, dapat langsung mengkonsultasikan r hitung pada r tabel *product moment* (Sugiyono, 2016, hlm. 258). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2001, hlm. 377)

Keterangan:

- $t_{hitung}$  : Nilai t hitung  
 $r$  : Koefisien korelasi hasil r hitung  
 $N$  : Jumlah responden

Kriteria pengujian terhadap uji dua pihak dengan  $dk = (n-2)$  pada tingkat signifikansi 95% diperoleh kriteria sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Setelah melakukan perhitungan uji signifikansi menggunakan bantuan SPSS versi 25, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.12

*Hasil Uji Signifikansi*

|                  | t     | df | Sig.<br>(2-<br>tailed) | Mean<br>Differenc<br>e | 95% Confidence<br>Interval of the<br>Difference |        |
|------------------|-------|----|------------------------|------------------------|---|--------|
|                  |       |    |                        |                        | Lower   | Upper  |
| Disiplin Belajar | 79,73 | 7  | ,000                   | 156,390                | 152,48  | 160,30 |
| Hasil Belajar    | 151,0 | 7  | ,000                   | 80,057                 | 79,00   | 81,11  |
|                  | 63    | 3  |                        |                        |   |        |

Uji signifikansi dilakukan untuk mengatahui hipotesis mana yang diterima dan hipotesis mana yang ditolak. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang diajukan, yaitu sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak Terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.
2.  $H_1$  : Terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan, signifikansi yang diperoleh pada penelitian ini signifikansi dapat dilihat pada tabel di atas. Sesuai dengan hasil pengujian, didapatkan nilai t hitung yaitu sebesar 79,738. Sedangkan untuk nilai t tabel dengan kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n-3 = 74-3 = 71$  yaitu sebesar 1,994. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 79,738 > t_{tabel} 1,994$ . Keputusan tersebut berarti bahwa terdapat hubungan antara variabel X (disiplin belajar) dengan variabel Y (hasil belajar siswa). Dilihat dari nilai signifikansi antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

### 3.4.8 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) dipergunakan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X terhadap Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Kuadrat dari koefisien korelasi

dimana,

jika  $Kd = 0$  berarti pengaruh variabel X terhadap Y adalah lemah

jika  $Kd = 1$  berarti pengaruh variabel X terhadap Y adalah kuat

Pedoman yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13

#### *Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi*

| Pernyataan | Keterangan                 |
|------------|----------------------------|
| >4%        | Pengaruh Rendah Sekali     |
| 5% - 16%   | Pengaruh Rendah tapi Pasti |
| 17% - 49%  | Pengaruh Cukup Berarti     |
| 50% - 81%  | Pengaruh Tinggi atau Kuat  |
| >80%       | Pengaruh Tinggi Sekali     |

Setelah melakukan uji koefisien determinasi menggunakan program SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.14

#### *Hasil Uji Koefisien Determinasi*

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,368 <sup>a</sup> | ,135     | ,123              | 4,268                      |

Dilihat dari hasil perhitungan sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.14, diperoleh nilai R square sebesar 0,135 atau nilai koefisien determinasinya sama dengan 13,5% sehingga tergolong ke dalam kategori rendah tapi pasti.